

LAPORAN POSISI KEUANGAN			LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF			INDIKATOR KESEHATAN KEUANGAN		
ASET	Triwulan I 2022	Triwulan I 2021	LIABILITAS DAN EKUITAS	Triwulan I 2022	Triwulan I 2021	URAIAN	Triwulan I 2022	Triwulan I 2021
I. INVESTASI			I. UTANG			1. Pendapatan		
1. Deposito Berjangka	6.256.393,52	4.547.722,49	1. Utang Klaim	378.054,58	291.426,91	2. Pendapatan Premi	3.591.932,78	6.046.155,67
2. Sertifikat Deposito	-	-	2. Utang Koasuransi	-	-	3. Premi Reasuransi	210.379,13	62.568,94
3. Saham	12.958.296,86	12.802.154,54	3. Utang Reasuransi	7.485,94	119.981,38	4. Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP	(64.304,02)	(83.387,50)
4. Obligasi Korporasi	2.289.149,25	1.163.879,86	4. Utang Komisi	608.423,44	626.545,40	5. Jumlah Pendapatan Premi Neto	3.317.249,63	5.900.219,23
5. MTN	-	-	5. Utang Pajak	104.749,89	247.614,29	6. Hasil Investasi	746.221,90	369.305,06
6. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	6.782.833,52	2.740.385,19	6. Biaya yang Masih Harus Dibayar	501.086,96	517.661,52	7. Imbalan Jasa DPLK/Jasa Manajemen Lainnya	6.454,86	5.271,00
7. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	-	-	7. Utang Lain	496.177,28	611.027,11	8. Pendapatan Lain	19.012,36	31.241,45
8. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	8. Jumlah Utang (1 s/d 7)	2.095.978,08	2.414.236,60	9. Jumlah Pendapatan	4.088.938,75	6.306.036,73
9. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-	II. CADANGAN TEKNIS			10. BEBAN		
10. Reksa Dana	5.155.971,83	11.299.884,32	9. Cadangan Premi	30.784.000,72	29.256.781,89	11. Klaim dan Manfaat		
11. Efek Beragun Aset	40.409,35	70.448,48	10. Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	254.114,45	235.348,27	a. Klaim dan Manfaat Dibayar	857.297,37	812.871,29
12. Dana Investasi Real Estat	-	-	11. Cadangan Klaim	500.565,80	410.279,98	b. Klaim Penbebanan Unit	1.913.058,33	3.741.486,94
13. REPO	-	-	12. Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)	-	-	c. Klaim Reasuransi	159.912,55	77.974,15
14. Penyertaan Langsung	3.063,40	750,00	13. Jumlah Cadangan Teknis (9 s/d 12)	31.538.680,97	29.911.410,14	d. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Premi	3.334,30	(106.449,58)
15. Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi	-	-	14. Jumlah Liabilitas (8 + 13)	33.634.659,05	32.325.646,74	e. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	34.900,86	34.626,91
16. Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain (Executing)	-	-	15. Pinjaman Subordinasi			f. Kenaikan (Penurunan) Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)		
17. Emas Murni	-	-						
18. Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	-	-						
19. Pinjaman Polis	32.417,26	35.227,27						
20. Obligasi Daerah	-	-						
21. Dana Investasi Infrastruktur	100.100,00	112.612,50						
22. Investasi Lain	-	-						
23. Jumlah Investasi (1 s/d 20)	33.618.634,98	32.773.064,64						
II. BUKAN INVESTASI			III. EKUITAS			12. Jumlah Beban Klaim dan Manfaat		
22. Kas dan Bank	780.453,06	820.160,28	16. Modal Disetor	519.750,00	519.750,00		2.648.678,31	4.404.561,41
23. Tagihan Premi Penutupan Langsung	973.601,85	842.383,74	17. Agio Saham	8.250,00	8.250,00			
24. Tagihan Premi Reasuransi	-	-	18. Saldo Laba	4.815.860,20	4.674.267,43			
25. Aset Reasuransi	270.108,56	291.050,64	19. Komponen Ekuitas Lainnya	179.320,11	544.811,03			
26. Tagihan Klaim Koasuransi	-	-	20. Jumlah Ekuitas (16 s/d 19)	5.623.180,31	5.747.078,46			
27. Tagihan Klaim Reasuransi	203.116,64	141.015,36	21. Jumlah Liabilitas dan Ekuitas (14 + 15 + 20)	39.157.839,36	38.072.725,20			
28. Tagihan Investasi	24.837,44	9.651,31	KOMISARIS DAN DIREKSI					
29. Tagihan Hasil Investasi	439.300,64	238.608,26	DEWAN KOMISARIS					
30. Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri	725,25	725,25	Komisaris Utama: Aaron Mitchell Fryer					
31. Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan	24.530,40	20.287,48	Komisaris Independen: Arif Firman Damaalmadja					
32. Aset Tetap Lain	397.083,33	334.115,52	Komisaris Independen: Ahmad Junaedy Ganie					
33. Aset Lain	2.425.447,21	2.601.662,72	Komisaris: Jon-Paul Jones					
34. Jumlah Bukan Investasi (22 s/d 33)	5.539.204,38	5.299.660,56	DEWAN KOMISARIS					
35. Jumlah Aset (21 + 34)	39.157.839,36	38.072.725,20	Direktur Utama: David Francis Nolan					
			Direktur: Bianto Surodjo					
			Direktur: Edwin Prayitno					
			Direktur: Karin Alkrina Zulkarnaen					
			Direktur Kepatuhan: Hasinah Jusuf					
REASURADUR UTAMA			PEMILIK PERUSAHAAN			PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI		
Reasuransi Dalam Negeri			1. Allianz of Asia Pacific & Africa GmbH		99,76 %	Triwulan I 2022	Triwulan I 2021	
1. PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)		97,98%	2. PT Kresna Karya		0,24 %	a. Investasi	24.789.236,39	22.893.745,44
2. PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk		2,02%				b. Bukan Investasi	920.875,93	815.699,59
						Jumlah Aset	25.710.112,32	23.709.445,04
						LIABILITAS		
						a. Utang	273.081,35	250.305,37
						b. Cadangan Teknis	25.437.030,98	23.459.139,66
						Jumlah Liabilitas	25.710.112,32	23.709.445,03
						PENDAPATAN PREMI		
							2.601.078,87	4.959.925,56
						HASIL INVESTASI		
							517.460,45	114.729,49
						KLAIM DAN MANFAAT		
							1.913.058,33	3.741.486,94
REASURADUR UTAMA			PEMILIK PERUSAHAAN			PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI		
Reasuransi Dalam Negeri			1. Allianz of Asia Pacific & Africa GmbH		99,76 %	Triwulan I 2022	Triwulan I 2021	
1. PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)		97,98%	2. PT Kresna Karya		0,24 %	a. Investasi	24.789.236,39	22.893.745,44
2. PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk		2,02%				b. Bukan Investasi	920.875,93	815.699,59
						Jumlah Aset	25.710.112,32	23.709.445,04
						LIABILITAS		
						a. Utang	273.081,35	250.305,37
						b. Cadangan Teknis	25.437.030,98	23.459.139,66
						Jumlah Liabilitas	25.710.112,32	23.709.445,03
						PENDAPATAN PREMI		
							2.601.078,87	4.959.925,56
						HASIL INVESTASI		
							517.460,45	114.729,49
						KLAIM DAN MANFAAT		
							1.913.058,33	3.741.486,94
PEMENUHAN TINGKAT SOLVABILITAS			RASIO SELAIN TINGKAT SOLVABILITAS			KETERANGAN		
A. Tingkat Solvabilitas			a. Rasio Kecukupan Investasi (%)			*) Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 ayat (1), ayat (2), dan ayat (3) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, rasio pencapaian tingkat solvabilitas sekurang-kurangnya adalah 100% dengan target internal paling rendah 120% dari MMBR		
a. Aset Yang Diperkenankan		10.365.849,91			156,86%			157,55%
b. Liabilitas (kecuali Pinjaman Subordinasi)		7.900.016,33			252,72%			251,66%
c. Jumlah Tingkat Solvabilitas		2.465.833,58			13,93%			14,96%
B. Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)			c. Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto (%)					
a. Risiko Kredit		116.806,09			113,08%			112,95%
b. Risiko Likuiditas		53.455,16						
c. Risiko Pasar		107.544,42						
d. Risiko Asuransi		315.565,69						
e. Risiko Operasional		35.904,83						
f. Jumlah MMBR		629.276,18						
C. Kelebihan (Kekurangan) Tingkat Solvabilitas			d. Rasio Beban (Klaim, Usaha, dan Komisi terhadap Pendapatan Premi Neto (%)					
		1.836.557,39						
D. Rasio Pencapaian (%) ^{*)}			391,85%					306,15%
RASIO SELAIN TINGKAT SOLVABILITAS			CATATAN			a. Angka (nilai) yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif berdasarkan SAK (Unaudited)		
a. Rasio Kecukupan Investasi (%)			156,86%			b. Kurs pada tanggal 31 Maret 2022. 1 US \$: Rp. 14.349		
b. Rasio Likuiditas (%)			252,72%			Kurs pada tanggal 31 Maret 2021. 1 US \$: Rp. 14.572		
c. Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto (%)			13,93%			Jakarta, Maret 2022		
d. Rasio Beban (Klaim, Usaha, dan Komisi terhadap Pendapatan Premi Neto (%)			113,08%			Direksi		
						PT Asuransi Allianz Life Indonesia		